

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269, 2008). Pengembalian berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien dari ruang perawatan ke bagian rekam medis untuk pasien yang sudah pulang dan berkas tersebut telah dilengkapi/diisi oleh dokter (Permenkes No. 269, 2008)

Rawat inap adalah pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap diruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap (Undang-Undang No. 44, 2009). Menurut IFHRO (2006) Pasien rawat inap adalah seorang yang menempati tempat tidur di sebuah rumah sakit untuk tujuan perawatan di rumah sakit. Standar untuk pengembalian rekam medis dan resume medis yang tepat waktu yaitu 2x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter yang merawatnya, namun resume medis masih dapat dilengkapi selama maksimal 14 hari setelah rawat inap (Depkes RI, 2007)

Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan menyebabkan hilangnya berkas rekam medis, akan mempersulit tindakan atau kegiatan bagian unit fungsional rumah sakit, dan proses pengolahan data rekam medis terlambat. Dari keterlambatan tersebut dilihat dari segi pengeloannya maupun segi pemakai rekam medis tersebut, yang dimaksud dengan pengelolaan adalah pengolahan berbagai data, baik secara individual maupun gabungan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan (Sudra, 2014). Salah satu unit pemakai berkas rekam medis adalah unit rawat inap rumah sakit, dimana berkas rekam medis digunakan untuk mencatat semua kegiatan pelayanan pasien yang dilakukan di unit tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu rumah sakit sekarang semakin menunjukkan kualitas dalam pelayanannya kepada masyarakat untuk mencapai tujuan secara optimal dan perlunya sistem yang bagus yang mendukung dalam pelayanan rumah sakit yang telah diterapkan dengan adanya prosedur pada rumah sakit tersebut. Salah satu faktor yang mendukung diantaranya adalah pengembalian berkas rekam medis rawat inap dengan tepat waktu. Apabila terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis maka sistem pelayanannya akan terhambat sehingga mengakibatkan pelayanan kepada pasien tertunda.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 18 Mei 2017 di RSUD Panembahan Senopati Bantul bagian Instalasi Rekam Medis ditemukan masalah dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari 117 berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan dari bangsal ke Instalasi Rekam Medis dengan 49 berkas rekam medis (42%) yang dikembalikan dalam kurun waktu 2×24 jam dan 68 berkas rekam medis (58%) yang dikembalikan dalam kurun waktu $> 2 \times 24$ jam ke bagian Instalasi Rekam Medis dikarenakan jadwal dokter yang berhalangan, ketidaklengkapan pada berkas rekam medis rawat inap dan pengurusan verifikasi jaminan pasien, sehingga mengakibatkan pelayanannya terhambat dan tertunda.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Tinjauan Pelaksanaan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Panembahan Senopati Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Meninjau proses pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Panembahan Senopati Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur prosentase pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke Instalasi rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Mengidentifikasi masalah penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke bagian Instalasi Rekam Medis dengan menggunakan analisis tulang ikan (*fishbone*/Ishikawa) menggunakan 5 M yaitu *Man, Material, Methode, Machine, Money*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dinas kesehatan dan dijadikan sebagai evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

- b. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan informasi tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pendidikan

- b. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

E. Keaslian Penelitian

1. Wibowo (2013) dengan judul penelitian “Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis di ruang ICU RSUP PROF. Dr Margono Soekarjo Purwokerto”

Persamaan : membahas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Perbedaan : pada peneliti Wibowo (2013) bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di ruang ICU, sedangkan penelitian ini sekedar mengetahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Riska Setyawan (2013) dengan judul penelitian “Faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke assembling di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang pada periode bulan april tahun 2013

Persamaan : membahas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Perbedaan : pada peneliti Riska Setyawan (2013) membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada periode bulan april 2013, sedangkan penelitian ini sekedar mengetahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

3. Winarti (2013) dengan judul penelitian “Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Surabaya”

Persamaan : membahas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Perbedaan : pada peneliti Winarti (2013) bertujuan untuk menganalisis kelengkapan pengisian pada berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Surabaya, sedangkan penelitian ini sekedar mengetahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

4. Virgo Ria Anggraini (2013) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta”

Persamaan : membahas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Perbedaan : pada peneliti Virgo Ria Anggraini (2013) bertujuan untuk mengetahui prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis

rawat inap, sedangkan penelitian ini sekedar mengetahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

5. Hamidatuz Zakiyah (2014) dengan judul penelitian “Dampak keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Genteng Banyuwangi”

Persamaan : membahas tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap

Perbedaan : pada peneliti Hamidatuz Zakiyah (2014) bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab dan dampak dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap, sedangkan penelitian ini sekedar mengetahui ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA